

DAFTAR PUSTAKA

- Amar, C. (2016). Korelasi Kemampuan Memahami Ciri Pantun dan Kemampuan Menentukan Jenis Pantun dengan Kemampuan Menulis Pantun Siswa Kelas VIII SMP Negeri I Pagaram. *PEMBAHSI: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 1–15.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31851/pembahsi.v0i0.1043>
- Arifin, I., & Asril. (2018). Komposisi Musik Lareh nan Bunta: Persilangan Lareh Koto Piliang dan Lareh Bodi Caniago. *Melayu Arts and Performance Journal*, 1(2), 186–201. *Melayu Arts and Performance Journal*
- Arrosyid, K. L. (2021). *Pesan Dakwah dalam Buku Puisi Syair Lautan Jilbab Karya Emha Ainun Nadjib (Kajian Hermeneutika Paul Ricoeur)*.
<http://repository.iainpurwokerto.ac.id/12008/>
- Astuti, D. P. J. (2020). Semiotika Pantun Minang pada Masyarakat Minangkabau Kota Bengkulu. *Disastra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 43. <https://doi.org/10.29300/disastra.v2i1.2708>
- Bakar, J., Esten, M., Surin, A., & Busri. (1981). Sastra Lisan Minangkabau. In *Sastra Lisan Minangkabau*.
- Citrawan, F. A. (2020). Konsep Kepemilikan Tanah Ulayat Masyarakat Adat Minangkabau. 50(3). <https://doi.org/10.21143/jhp.vol50.no3.2583>
- Diradjo, I. S. (2018). *Tambo Alam Minangkabau (Tatanan Adat Warisan Nenek Moyang Orang Minangkabau (Indramaharaja (ed.))*. Kristal Multimedia.
- Fatmi, S. R. (2018). Permohonan Tanah Ulayat di Minangkabau Menjadi Tanah Hak Milik. *Lentera Hukum*, 5(3), 392. <https://doi.org/10.19184/ejlh.v5i3.8291>
- Ghozali. (2018). Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 9, 22–34.
- Hamdani, M. (2018). Diskursus Ketuhanan dalam Puisi Kahlil Gibran (Kajian Hermeneutika Paul Ricoeur). In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*.
- Hendro. (2022). *Interpretasi Terhadap Kisah Lareh Nan Duo dalam Tambo Minangkabau: Sebuah Analisis Semiologi Roland Barthes*. Universitas Andalas.
- Husni, M. (2017). Seni arsitektur masjid di Luhak Agam: dalam Tinjauan Estetis-Filosofis. *Menara Ilmu*, XI(78), 178–189.
- Irwandi, i. (2015). *Pergeseran hukum adat dalam pemanfaatan tanah ulayatkaum di Kecamatan Banu Hampu Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat*. 119. <http://eprints.undip.ac.id/24106/>
- Jonaidi. (2018). Kajian Hukum Terhadap Kedudukan Tanah Ulayat Masyarakat

- Hukum Adat Minangkabau di Sumatera Barat. *Lex Et Societatis*, VI(1), 97–106.
- Khairanis, U., Rohanda, & Yanto, A. (2023). *Dokumentasi Budaya Pengangkatan Pangulu di Tanah Tasirah di Kanagarian Lareh Nan Panjang Kota Padang Panjang*. 11(01), 61–67.
- Lubis, R. S., Sipahutar, Y. O., Siregar, J. A., Saragih, S. S., & Silalahi, G. K. (2020). Analisis Kritik Sastra Menggunakan Pendekatan Pragmatik pada Antologi Cerpen Karya Hasan Al Banna. *Kode: Jurnal Bahasa*, 9(4), 122–134. <https://doi.org/10.24114/kjb.v9i4.22044>
- Mirdad, Jamal, Bustami, D. R. (2020). Kebudayaan dan Wisata Sejarah: Eksistensi Obyek Sejarah Terhadap Perkembangan Wisata di Pariangan Kabupaten Tanah Datar. *Khazanah: Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, 10(02), 215–226.
- Navis, A. A. (2015). *Alam Berkembang Jadi Guru*. PT Grafika Jaya Sumbar.
- Nelisa, R., & Nurini. (2014). Identifikasi Bentuk Morfologi Perkampungan Berdasarkan Kearifan Lokal di Jorong Balimbiang Kenagarian Balimbiang, Minangkabau. *Teknik PWK*, 3(4), 1029–1039. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/pwk>
- Nurmatias, U. (2015). *Hubungan Ranah Dan Rantau: studi kasus kongres kebudayaan Minangkabau*.
- Patel. (2019). *Pengertian Bahan Ajar*.
- Prananda, O. (2019). *Kewenangan Kerapatan Adat Nagari (KAN) dalam Sistem Pemerintahan Nagari Ditinjau dari Fiqh Siyasah (Studi di Nagari Lasi Kecamatan Candung)*. 1–117.
- Putri, S. A. A., & Nurini, N. (2019). Identifikasi Pola Morfologi Perkampungan Adat Nagari Koto Hilalang Sumatera Barat Berdasarkan Kearifan Lokal. *Ruang*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.14710/ruang.5.1.1-10>
- Rahmah, F. (2022). *Nilai Pendidikan dalam Pantun Adat Minangkabau sebagai Alternatif Bahan Ajar di SMP: Kajian Semiotik Riffaterre*.
- Sjarifoedin, A. (2014). *Minangkabau (Dari Dinasti Iskandar Zulkarnain Sampai Tuanku Imam Bonjol)* (Edisi Revi). PT Gria Media Prima, Jalan Pulogadung Raya No. 15, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur.
- Sumaryamti, S. (2023). *Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka Belajar untuk Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila*. 4(1), 47–55.
- Surya, A. (2017). *Pengelolaan Ulayat Sebagai Kekayaan Nagari dalam Pemekaran Nagari di Tapan, Pesisir Selatan*. <http://scholar.unand.ac.id/27300/>
- Wachid, A. (2015). Hermeneutika sebagai Sistem Interpretasi Paul Ricoeur dalam Memahami Teks-Teks Seni. *Imaji*, 4(2). <https://doi.org/10.21831/imaji.v4i2.6712>

- Wardizal. (2001). Pengertian Minangkabau. *Jurnal Institut Seni Indonesia (ISI)*, 11(15), 1155–1167.
- Waryono. (2021). Tradisi dan Makna Filosofi Kuliner Minangkabau. *JPP (Jurnal Pendidikan Dan Perhotelan)*, 1(November), 72.
- Wijayanti, D. E. (2022). *Aspek Budaya dalam Pantun Adat Minangkabau sebagai Alternatif Bahan Ajar Sastra di SMP Kajian Semiotika Riffaterre*.
- Wulandari, S. (2016). Makna Simbol dan Kata dalam Novel Hati Sinden Karya DwiRahyuningsih: Kajian Hermeneutika Paul Ricoeur. *Edu-Kata*, 3(2), 20. <https://doi.org/https://doi.org/10.52166/kata.v3i2.1044>
- Wulandari, Y., & Merawati, F. (2021). Ajaran Adat dan Pusaka Penghulu dalam Pantun Adat Minagkabau Karya N.M. RANGKOTO. *Komposisi: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, Dan Seni*, 22(2), 137–158. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/komposisi.v22i2.114318>
- Zakir, F. (2022). Mengenal Sistem Pemerintahan Nagari di Propinsi Sumatera Barat. *Ensiklopedia of Journal*, 4(3), 53–57. <https://doi.org/10.33559/eoj.v4i3.183>
- Zamrodah, Y. (2016). *Hakikat Berbalas pantun*. 15(2), 1–23.